

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) atau disingkat PTK. Dalam pelaksanaan peneliti melakukan penelitian kolaborasi dimana pihak yang melakukan tindakan adalah teman sejawat, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran untuk meningkatkan kosakata di kelas adalah peneliti sendiri.

Metode Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekaligus efektivitas kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas. Suharsimi Arikunto (2006 : 3) menyatakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa .

Secara garis besar model penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

B. Setting Penelitian

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SLB/B Tunas Harapan Karawang. Pada semester 1 tahun pelajaran 2013 – 2014.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara penulis dan mitra (Guru), dengan jumlah siswa kelas D₂ yang terdiri dari 4 siswa 1 perempuan dan 3 laki-laki, adapun nama-namanya yaitu:

Tabel 3.1

No	Nama Siswa	Keterangan
1	HFD	L
2	WN	P
3	AJ	L
4	RV	L

C. Siklus Tindakan

Dalam penelitian ini direncanakan akan menggunakan tiga siklus, akan tetapi hal ini bersifat tentatif yang mana tidak berpatok terhadap tiga siklus yang direncanakan, yaitu bisa saja berkurang menjadi dua siklus, hal ini didasarkan apabila pada siklus kedua tujuan kelak tercapai, maka penelitian akan diakhiri dan apabila belum tercapai disiklus kedua maka bisa saja bertambah, akan tetapi batas maksimal yang diambil oleh peneliti yaitu tiga siklus hal ini dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas ini secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSililah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelas Pada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan temuan dilapangan peneliti menentukan masalah yang menjadi sasaran penelitian tindakan kelas ini, yaitu meningkatkan pengenalan silsilah keluarga pada anak tunarungu kelas D₂ SLB/B Tunas Harapan Karawang. Selanjutnya disusun rencana pembelajaran tema keluarga dengan mata pelajaran 0 dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun yang menjadi program perbaikannya yaitu melaksanakan tindakan pada materi dan indikator yang belum tercapai.

Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman melalui metode *Picture and Picture* pada pembelajaran keluarga, dengan teknik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Proses guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan Metode *Picture and Picture*.
- b. Penggunaan metode *Picture and Picture* oleh siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Siswa menunjukan kata yang diucapkan guru.
- d. Siswa menyebutkan gambar yang diperlihatkan guru.
- e. Siswa memasang kartu gambar sesuai dengan kartu gambar.
- f. Melaksanakan tes lisan, tulisan dan perbuatan untuk melihat kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan kegiatan tindakan, yaitu melakukan proses belajar mengajar berdasarkan bahan/materi yang telah disusun, dan didasarkan pada metode serta alat media yang dipersiapkan. Alat

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan KelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah media kartu gambar dan kartu kata yang akan diuji cobakan.

Dalam tahapan ini yang bertindak sebagai guru adalah teman sejawat sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat (observer), sehingga peneliti dalam mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini evaluasi dari tindakan yang pokok adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan silsilah keluarga anak tunarungu kelas D₂ SLB/B Tunas Harapan Karawang dengan menggunakan media kartu gambar dan kartu kata dan metode *picture and picture*.

Adapun yang menjadi sasaran evaluasi adalah menemukan bukti-bukti nyata dari hasil penelitian ini yaitu kemampuan silsilah keluarga menjadi lebih meningkat.

Kriteria penilaian dalam melaksanakan kegiatan mutlak diperlukan, adapun kriteria dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

Nilai B = Jika dapat menyebutkan nama gambar.

Nilai S = Jika tidak dapat menyebutkan nama gambar.

Nilai B = Jika benar menunjukkan kartu gambar dengan kartu gambarnya

Nilai S = Jika salah menunjukkan kartu gambar dengan kartu gambarnya

Nilai B = Jika benar memasang kartu gambar dengan kartu katanya

Nilai S = Jika salah memasang kartu gambar dengan kartu katanya

3. Observasi

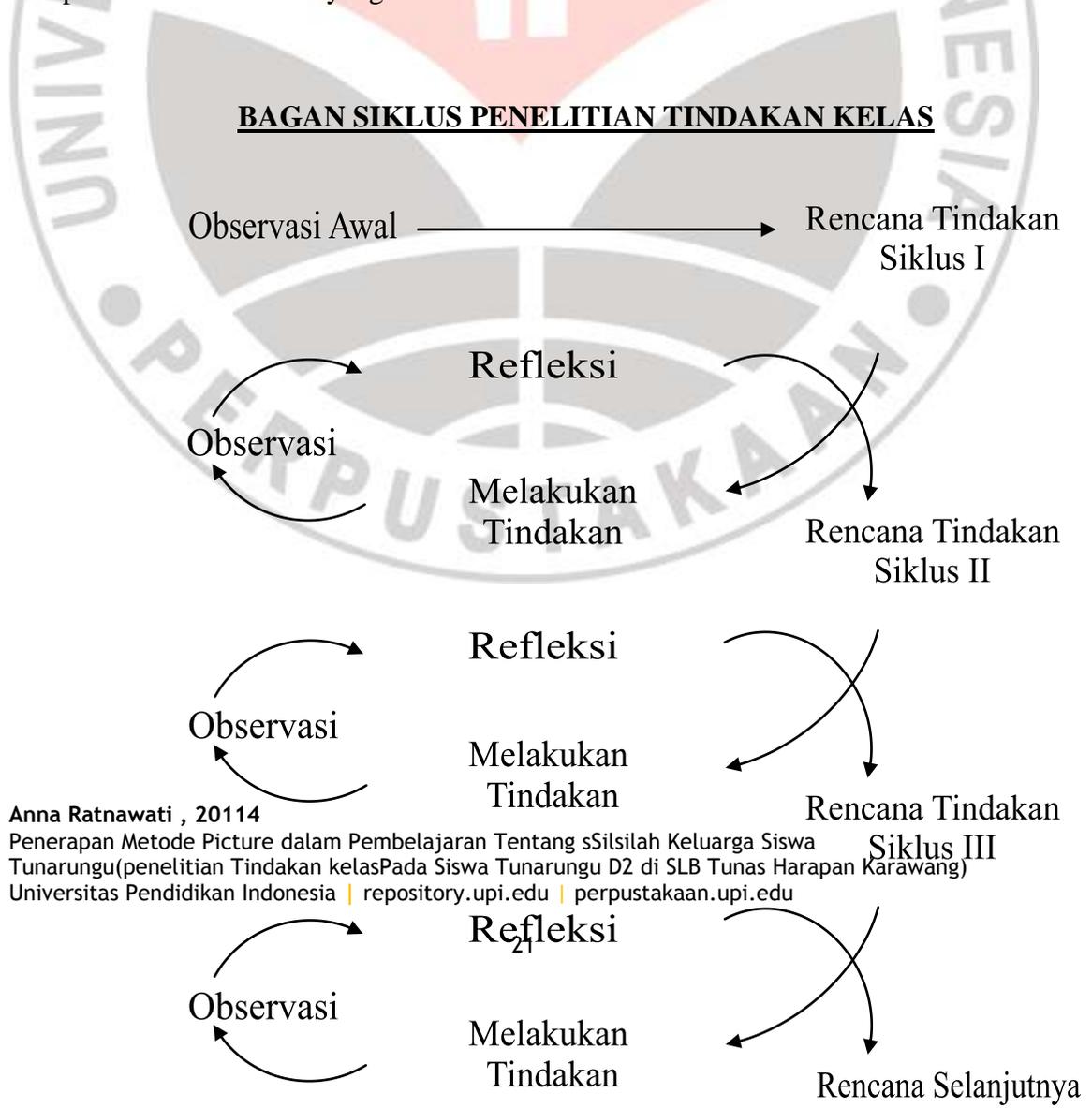
Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang silsilah Keluarga Siswa Tunarungu (penelitian Tindakan kelas Pada Siswa Tunarungu D₂ di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan observasi merupakan upaya mengamati dan mengkomunikasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Setiap langkah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran beserta dampaknya terhadap siswa.

4. Refleksi

Setelah semua informasi tertampung melalui observasi maka dilakukan refleksi. Data yang terkumpul dianalisa dan diberi makna, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum, jika belum maka peneliti segera menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan hasil dari refleksi untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang dalam siklus sebelumnya. Untuk lebih jelasnya pada bagan berikut akan digambarkan seluruh alur dari pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan.



(Adaptasi dari Kemmis dan Tanggart)

5. Tahap perencanaan tindakan lanjutan

Tahap ini merupakan tahapan untuk merumuskan rencana tindakan lanjutan bila hasil refleksi belum cukup memuaskan maka perlu dilakukan pada tindakan baru (lanjutan) dengan memperbaiki hal-hal yang belum dilakukan pada tindakan lanjutan atau dengan perkataan lain tindakan lanjutan ini adalah untuk memperbaiki atau memodifikasi tindakan sebelumnya yang memang belum dapat mengatasi masalah yang ada sehingga diperlukan tindakan lanjutan supaya masalahnya dapat teratasi .

Perencanaan tindakan lanjutan ini merupakan hasil refleksi dari suatu tindakan sebelumnya yang belum dapat mengatasi atau memecahkan permasalahan yang ada sehingga memerlukan suatu perencanaan baru untuk melakukan tindakan lanjutan yang diperbaiki atau dipahami sebagai hasil analisis terhadap hal-hal yang dilakukan sebelumnya.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelas Pada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih terperinci maka tindakan penelitian ini dapat dilihat dari model penelitian Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan peneliti bersama tim melalui beberapa siklus tindakan yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan / persiapan

- 1). Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dan sosialisasi penelitian kepada beberapa guru untuk membantu peneliti sebagai tim observer.
- 2). Mengobservasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penggunaan Metode *Picture and Picture*, untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi siswa kelas D₂ .
- 3). Mengidentifikasi gambar – gambar yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan dan mengidentifikasi keluarga .
- 4). Membuat kartu gambar dan kartu kata.
- 5). Identifikasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 6). Menyusun rencana program pembelajaran (RPP), menetapkan metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung.
- 7). Menyusun dan menetapkan metode teknik pengamatan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi.
- 8). Menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Prosedur pelaksanaan tiap siklus

1). Siklus I

- (a). Setelah diperoleh kondisi awal siswa mengenai proses pembelajaran tema keluarga, maka dilakukan tindakan kelas tahap ke-1. Pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar yang ada dikartu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemudian siswa menyebutkan gambar yang diperlihatkan, dan menunjukan kata, lalu memasang gambar sesuai dengan gambarnya.
- (b). Melakukan observasi proses pembelajaran tema keluarga oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas siswa untuk meningkatkan dan mengidentifikasi silsilah keluarga.
- (c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media media kartu gambar dan kartu kata metode yang digunakan metode *Picture and picture*.
- (d). Refleksi I, pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya adalah gambar kurang menarik .

2). Siklus II

- (a). Proses belajar mengajar sama dengan pada siklus I, yaitu pembelajaran dimulai dengan mempertmbangkan foto saat siklus I

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa
Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa merasa bingung, memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar foto keluarga siswa sendiri dan kartu katanya, kemudian siswa menyebutkan gambar, menunjukan katanya, memasang gambar dan menuliskan silsilah keluarga

- (b). Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran IPS oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan kemampuan identifikasi silsilah keluarga.
- (c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dan kartu kata.
- (d). Refleksi II, Pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

3). Siklus III

- (a). Proses pembelajaran mengajar sama dengan siklus I dan siklus II, yaitu pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar keluarga siswa sendiri yang ada

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa
Tunarungu(penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada kartu gambar dan kartu kata, kemudian siswa menyebutkan gambar, menunjukkan kata, memasangkan gambar dengan gambar yang sama.

- (b). Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran tema keluarga oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tema keluarga untuk meningkatkan pemahaman silsilah keluarga.
- (c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- (d). Refleksi III, Pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pedoman penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam memperoleh data yang diperlukan, agar data yang dihasilkan dapat lebih akurat dan tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data berupa:

1. Tes (tes lisan dan perbuatan)

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa
Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditetapkan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yaitu tes awal (*pre test*) yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, dan tes akhir (*post test*) berupa tes lisan, tulisan dan perbuatan dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Pada siklus I tindakan 1 sebelum pembelajaran dimulai diberikan tes awal (*pre test*), dan tes keterampilan proses sebanyak materi yang diberikan. Siklus I diberikan tes lisan, tulisan dan perbuatan masing-masing sebanyak 10 soal. Pada siklus II dan III tes lisan, tulisan dan perbuatan masing-masing sebanyak 10 soal. Tes ini tujuannya untuk dijadikan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap subyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada guru dan siswa maupun situasi kelas dengan menggunakan lembar observasi berbentuk daftar cek, dan diisi oleh observer.

E. Analisis Data

Data penelitian ini terdiri dari kualitatif dan kuantitatif, dalam melakukan analisa data yang diperoleh peneliti dilapangan adalah dengan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan dalam menganalisa data tentang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan silsilah keluarga melalui media kartu gambar dan kartu kata, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya setelah menggunakan media kartu gambar dan kartu kata dengan metode *picture and picture*.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa
Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dicatat oleh peneliti melalui pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya, selain itu proses pencatatan data ini juga diperoleh melalui hasil evaluasi siswa tentang peningkatan pemahaman silsilah keluarga.



Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa
Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu